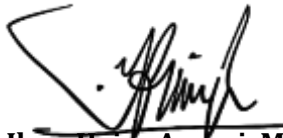


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Psikologi Islam Alamat: Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo, Kota Kediri 64127 Telp./Fax. (0354) 689281					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Th. Akademik	Tgl. Penyusunan
Studi Al-Qur'an	INK0007	Keagamaan/ Keislaman	T=2	P=0	Gasal/I	2026/2027	20 Agustus 2026
Otorisasi/ Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun Mata Kuliah		Ketua Program Studi		
	 <u>Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I</u> NIP. 198011252023211007		 <u>Dr. Masrul Anam, Lc. MA</u> NIP. 198505022019031003		 <u>Nur Aziz Affandi, M.Psi</u> NIP. 197908252008121001		
Capaian Pembelajaran	CPL yang dibebankan pada MK						
	CPL-1	Menguasai konsep teoritis utama dalam psikologi (perkembangan, sosial, kognitif, kepribadian, klinis) serta konsep jiwa (nafs, qalb, 'aql) dalam perspektif Islam.					
	CPL-4	Mahasiswa memiliki kemampuan mendemonstrasikan kemampuan dalam menulis dan berbicara dalam Bahasa Internasional.					
	CPL-5	Mampu menguasai sikap religius, etos kerja, kepemimpinan, rasa bangga, percaya diri, dan integritas sebagai calon ilmuwan psikologi.					
	CPL-8	Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis terkait psikologi secara komprehensif dan melaksanakan ibadah serta memimpin ritual keagamaan dengan baik.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Menganalisis konsep-konsep dasar Ulumul Qur'an sebagai landasan dalam memahami Al-Qur'an secara komprehensif.					CPL-1
	CPMK-2	Mengomunikasikan hasil kajian Ulumul Qur'an secara lisan dan tulisan melalui penelusuran, analisis, dan pemanfaatan sumber-sumber akademik secara efektif.					CPL-4
	CPMK-3	Menunjukkan sikap religius, integritas akademik, tanggung jawab, kerja sama, dan etika ilmiah dalam proses pembelajaran dan pengkajian Al-Qur'an.					CPL-5

	5. Sumber digital Al-Qur'an dan tafsir
Pustaka	Utama
	1. Al-Dhahabī, Muḥammad Ḥusayn. <i>Al-Tafsīr wa al-Mufasssirrūn</i>. 2. Al-Mālikī, Sayyid Muḥammad 'Alawī. <i>Al-Qawā'id al-Asāsiyyah fī 'Ulūm al-Qur'ān</i>. 3. Al-Qaṭṭān, Mannā'. <i>Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān</i>. 4. Al-Ṣābūnī, Muḥammad 'Alī. <i>Al-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'ān</i>. 5. Al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn. <i>Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān</i>. 6. Al-Zarqānī, Muḥammad 'Abd al-'Aẓīm. <i>Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur'ān</i>. 7. Aziz, Moh. Ali. <i>Mengenal Tuntas Al-Qur'an</i>. 8. Drajat, Amroeni. <i>Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an</i>. 9. Muhammad, Ahsin Sakho. <i>Membumikan Ulumul Qur'an</i>. 10. Ṣāliḥ, Ṣubḥī. <i>Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān</i>.
	Pendukung
	Integrasi Penelitian dengan pembelajaran 1. Afifudun, R., & Ansori, I. H. (2026). <i>Tafsir Ekologi: Wahyu, Alam, Kesadaran Kosmik</i>. 2. Ansori, I. H., Harisah, N. H., Asyrofi, M. F., & Rooziqin, A. K. (2019). <i>Psikologi Shalat: Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi. Spiritualita</i>, 3(1), 27–42. 3. Ansori, I. H., & Prafit, E. D. I. M. (2023). <i>Meaning Construction in Ancak Tradition: A Study of Living Qur'an. QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir</i>, 7(2), 301–316. 4. Khusna, O. W., Maghfiroh, L. R. E., Chairiani, A., & Ansori, I. H. (2023). <i>Pemahaman Ayat Wasathiyyah dan Penerapannya dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama di Lingkungan Kantor Urusan Agama Kecamatan Gurah Kediri. JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication</i>, 3(2), 15–30. 5. Mukaromah, K., Ansori, I. H., Subki, T., & Adib, R. R. (2026). <i>Lokalitas dan Epistemologi Tafsir di Kediri</i>. Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara. 6. Rohma, D. P. A., Al Kausar, A., Al Huda, M. I. W., Ansori, I. H., & Tawajok, D. F. A. K. (2025). <i>Figurative Rhetoric about the Transiency of the World in the Qur'an: An Analysis of Tashbīh QS al-Kahf [18]:45. International Journal of Religion and Social Community</i>, 3(2), 45–62. 7. Salsabella, D. Q., Muna, N., & Ansori, I. H. (2024). <i>Moderasi Beragama dalam Tafsir al-Azhar sebagai Pilar Karakter Anak Usia Dini. Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation</i>, 3(2), 213–247. 8. Siregar, P., Rahman, R., Ansori, I. H., & Mukarom, A. M. (2021). <i>Tafsir Pase dalam Pusaran Tafsir Nusantara: Konstruksi Metodologi pada Surat al-Fatihah dan Juz 'Amma. Nusantara: Journal for Southeast Asian Islamic Studies</i>, 17(1), 32–42. 9. Wahida, B., Nur, K. N., & Ansori, I. H. (2021). <i>Tracing Entities of Arabic in the Qur'an. Jurnal Adabiyah</i>, 21(1), 1–25. Integrasi PkM dengan pembelajaran 1. Ansori, I. H., & Said, Z. A. (2022). <i>Multimedia Pengajaran Al-Qur'an dan Tafsir</i>. Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara. 2. Ansori, I. H., Fiddaroyini, F. S., Maghfiroh, L. R. E., Hurumi, I., Khusna, O. W., et al. (2022). <i>Buku Saku Kupas Tuntas Iddah Perspektif Al-Qur'an</i>.

	3. Fiddaroyani, F. S., Hurumi, I., Sobah, N. N., & Ansori, I. H. (2022). <i>Peran Penyuluh Agama dalam Upaya Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara</i> , 8(1), 25–43.
Dosen Pengampu	Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
Mata Kuliah Syarat	-

Minggu/ Pertemuan Ke-	SUB-CP MK/Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Penilaian		Bentuk, Karakteristik & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Referensi	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1 (CPMK-1): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kewahyuan Al-Qur'an sebagai dasar memahami kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam.	Kontrak perkuliahan; pengantar Studi Al-Qur'an; definisi Al-Qur'an; proses pewahyuan; kedudukan Al-Qur'an sebagai wahyu Allah.	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi Al-Qur'an, karakteristik wahyu, serta kedudukan Al-Qur'an dalam perspektif Islam.	Kriteria: Ketepatan memahami konsep dasar, kemampuan memberikan argumentasi akademik. Teknik: Observasi, tanya jawab, dan partisipasi diskusi.	Bentuk: Interactive Lecture. Karakteristik: Student Centered Learning. Metode: Ceramah interaktif, brainstorming, diskusi kelas. Penugasan: Pembagian kelompok dan penugasan RTM 1 tentang kewahyuan Al-Qur'an. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit; Belajar mandiri 2×60 menit.	Pemanfaatan LMS untuk mengunggah bahan ajar, diskusi awal, dan pencarian sumber akademik tentang tema kewahyuan Al-Qur'an.	Utama: (1), (3), (4), (5). Pendukung Penelitian: (2), (9).	5
2	Sub-CPMK 2 (RTM 1) (CPMK-2, CPMK-3): Mahasiswa mampu mengomunikasikan hasil kajian tentang kewahyuan Al-Qur'an melalui presentasi akademik dan diskusi ilmiah.	Presentasi kelompok: (1) definisi Al-Qur'an; (2) Al-Qur'an, hadis qudsī, dan hadis nabawī; (3) nama-nama Al-Qur'an; (4)	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian, menggunakan sumber akademik, serta memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.	Kriteria: Ketepatan materi, kualitas argumentasi, kemampuan komunikasi, kerja sama kelompok. Teknik: Presentasi,	Bentuk: Collaborative Learning. Karakteristik: Cooperative Learning. Metode: Presentasi kelompok, diskusi panel, peer review. Penugasan:	Pengumpulan laporan melalui LMS dan diskusi daring melalui forum pembelajaran.	Utama: (1), (2), (3), (5), (10).	5

		struktur Al-Qur'an (juz, manzil, surah, ayat); (5) fungsi dan kedudukan Al-Qur'an.		diskusi, dan penilaian kinerja.	Penyempurnaan laporan RTM 1 berdasarkan hasil diskusi. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Presentasi 2×50 menit; Revisi tugas 2×60 menit.			
3	Sub-CPMK 3 (CPMK-1): Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan kajian Ulumul Qur'an melalui tokoh dan karya-karya utamanya.	Sejarah perkembangan kajian Ulumul Qur'an; fase awal pembentukan ilmu-ilmu Al-Qur'an; perkembangan karya Ulumul Qur'an klasik dan modern.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perkembangan kajian Ulumul Qur'an dan kontribusi para ulama dalam pembentukannya.	Kriteria: Ketepatan kronologi, pemahaman tokoh dan karya. Teknik: Kuis, diskusi, dan observasi.	Bentuk: Contextual Learning. Karakteristik: Active Learning. Metode: Ceramah, diskusi, analisis teks. Penugasan: Membuat peta konsep perkembangan Ulumul Qur'an. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit; Belajar mandiri 2×60 menit.	Penelusuran sumber digital kitab Ulumul Qur'an dan forum diskusi LMS.	Utama: (2), (5), (6), (10).	5
4	Sub-CPMK 4 (CPMK-1): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dokumentasi dan kodifikasi Al-Qur'an serta proses penjagaan autentisitas mushaf.	Penulisan Al-Qur'an pada masa Rasulullah; penghimpunan Al-Qur'an masa Abu Bakar; kodifikasi mushaf masa Utsman ibn Affan; rasm mushaf.	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan dokumentasi dan kodifikasi Al-Qur'an secara historis dan metodologis.	Kriteria: Ketepatan menjelaskan sejarah kodifikasi dan argumentasi akademik. Teknik: Diskusi, kuis, dan observasi.	Bentuk: Interactive Lecture. Karakteristik: Inquiry Learning. Metode: Ceramah interaktif, studi literatur, diskusi. Penugasan: Menganalisis perbedaan tahap penghimpunan dan kodifikasi Al-Qur'an. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.	Kajian artikel dan sumber digital terkait sejarah mushaf melalui LMS.	Utama: (3), (5), (6).	5

5	Sub-CPMK 5 (CPMK-1): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Asbāb al-Nuzūl dan relevansinya dalam memahami konteks ayat Al-Qur'an.	Pengertian Asbāb al-Nuzūl; urgensi ilmu Asbāb al-Nuzūl; bentuk-bentuk Asbāb al-Nuzūl; metode mengetahui sebab turun ayat.	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi Asbāb al-Nuzūl dalam memahami makna dan konteks ayat.	Kriteria: Pemahaman konsep, kemampuan memberikan contoh. Teknik: Diskusi, kuis, dan presentasi singkat.	Bentuk: Problem Based Learning. Karakteristik: Critical Thinking. Metode: Studi kasus ayat, diskusi kelompok. Penugasan: Analisis satu ayat berdasarkan riwayat Asbāb al-Nuzūl. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.	Pengumpulan hasil analisis melalui LMS dan diskusi daring.	Utama: (2), (5), (10).	5
6	Sub-CPMK 6 (CPMK-1): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Munāsabah Al-Qur'an dan hubungan antarbagian dalam struktur Al-Qur'an.	Pengertian Munāsabah; urgensi ilmu Munāsabah; bentuk-bentuk Munāsabah; metode mengetahui hubungan antarayat dan antarsurah.	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan struktural ayat dan surah dalam Al-Qur'an.	Kriteria: Ketepatan analisis dan argumentasi. Teknik: Observasi, diskusi, dan tugas individu.	Bentuk: Inquiry Learning. Karakteristik: Analytical Learning. Metode: Kajian teks, diskusi, analisis ayat. Penugasan: Menemukan bentuk Munāsabah dalam satu surah. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.	Forum diskusi daring dan pencarian referensi digital tafsir.	Utama: (2), (5), (6). Pendukung Penelitian: (8).	5
7	Sub-CPMK 7 (CPMK-1, CPMK-4): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Al-Makkī wa Al-Madanī dan penerapannya dalam memahami karakteristik ayat Al-Qur'an.	Definisi Al-Makkī wa Al-Madanī; dasar penetapan ayat Makkiyah dan Madaniyah; ciri-ciri ayat; urgensi kajian Makkiyah-Madaniyah dalam tafsir.	Mahasiswa mampu membedakan karakteristik ayat Makkiyah dan Madaniyah serta menjelaskan implikasinya dalam memahami ayat.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi ayat dan argumentasi. Teknik: Diskusi, kuis, dan penilaian tugas.	Bentuk: Collaborative Learning. Karakteristik: Active Discussion. Metode: Ceramah, diskusi kelompok, analisis ayat. Penugasan: Mengidentifikasi karakteristik ayat Makkiyah dan	Pemanfaatan database Al-Qur'an digital untuk identifikasi surah Makkiyah dan Madaniyah.	Utama: (2), (5), (6).	5

					Madaniyah. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.			
8	Sub-CPMK 8 (UTS): Mahasiswa mampu menganalisis konsep-konsep dasar Ulumul Qur'an yang telah dipelajari serta menghubungkannya dengan kajian Al-Qur'an dalam perspektif Psikologi Islam.	Ujian Tengah Semester: materi pertemuan 1–7.	Mahasiswa mampu menjawab persoalan konseptual dan analitis terkait materi Ulumul Qur'an.	Kriteria: Ketepatan konsep, kedalaman analisis, dan sistematika jawaban. Teknik: Tes tertulis/esai analitis.	Bentuk: Assessment Learning. Karakteristik: Individual Assessment. Metode: Ujian tertulis. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit.	Pelaksanaan ujian melalui LMS apabila diperlukan.	Utama: (1)–(10).	10
9	Sub-CPMK 9 (CPMK-1): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kisah-kisah dalam Al-Qur'an serta memahami tujuan dan hikmahnya dalam pembentukan nilai keagamaan dan psikologis manusia.	Pengertian Qa'as al-Qur'ān; ragam bentuk dan jenis kisah dalam Al-Qur'an; tujuan dan hikmah kisah; urgensi kajian kisah Al-Qur'an.	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik kisah dalam Al-Qur'an serta menganalisis pesan moral dan nilai psikologis yang terkandung di dalamnya.	Kriteria: Ketepatan memahami konsep, kemampuan analisis, dan relevansi contoh. Teknik: Diskusi, kuis, dan observasi.	Bentuk: Problem Based Learning. Karakteristik: Critical Thinking. Metode: Kajian teks, diskusi kelompok, analisis kisah Al-Qur'an. Penugasan: Menganalisis satu kisah dalam Al-Qur'an berdasarkan aspek nilai dan hikmah. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit; Belajar mandiri 2×60 menit.	Penelusuran sumber tafsir digital dan pengumpulan tugas melalui LMS.	Utama: (2), (3), (5), (10). Pendukung Penelitian: (3), (5).	5
10	Sub-CPMK 10 (CPMK-1): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep I'jāz al-Qur'ān dan berbagai bentuk kemukjizatan Al-Qur'an.	Definisi I'jāz al-Qur'ān; sejarah kajian I'jāz; bentuk-bentuk kemukjizatan Al-Qur'an; bukti dan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep I'jāz dan mengidentifikasi bentuk kemukjizatan Al-Qur'an secara argumentatif.	Kriteria: Pemahaman konsep, kemampuan memberikan contoh, dan argumentasi	Bentuk: Interactive Lecture. Karakteristik: Inquiry Learning. Metode: Ceramah interaktif, studi literatur, diskusi. Penugasan: Mengkaji	Penggunaan sumber digital dan artikel ilmiah tentang kajian I'jāz Al-Qur'an.	Utama: (3), (5), (6). Pendukung Penelitian: (6).	5

		tujuan I'jāz al-Qur'ān.		akademik. Teknik: Presentasi, diskusi, dan observasi.	salah satu bentuk I'jāz Al-Qur'an. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.			
11	Sub-CPMK 11 (CPMK-1, CPMK-4): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Al-Muḥkam wa Al-Mutashābih serta memahami implikasinya dalam penafsiran Al-Qur'an.	Pengertian Al-Muḥkam dan Al-Mutashābih; ayat-ayat Muḥkam; ayat-ayat Mutashābih; urgensi memahami klasifikasi ayat dalam tafsir.	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan ayat Muḥkam dan Mutashābih serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memahami ayat.	Kriteria: Ketepatan konsep, kemampuan analisis, dan sikap akademik dalam memahami teks. Teknik: Diskusi, analisis teks, dan observasi.	Bentuk: Collaborative Learning. Karakteristik: Reflective Learning. Metode: Kajian ayat, diskusi kelompok, studi kasus penafsiran. Penugasan: Membuat analisis sederhana terhadap ayat Muḥkam dan Mutashābih. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.	Forum diskusi LMS terkait problematika ayat Mutashābih dalam tafsir.	Utama: (2), (5), (6).	5
12	Sub-CPMK 12 (RTM 2) (CPMK-2, CPMK-3, CPMK-4): Mahasiswa mampu merefleksikan konsep Ulumul Qur'an dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari serta kajian Psikologi Islam.	Refleksi materi Ulumul Qur'an dalam kehidupan: nilai wahyu, konteks ayat, kisah Al-Qur'an, kemukjizatan Al-Qur'an, dan penerapan nilai Qur'ani dalam kehidupan individu dan sosial.	Mahasiswa mampu menyusun refleksi akademik yang menghubungkan kajian Ulumul Qur'an dengan pengalaman kehidupan dan perspektif Psikologi Islam.	Kriteria: Kedalaman refleksi, keterkaitan teori dengan pengalaman, sistematika penulisan, dan integritas akademik. Teknik: Penilaian produk tulisan reflektif.	Bentuk: Reflective Learning. Karakteristik: Self Directed Learning. Metode: Penulisan refleksi, diskusi, dan sharing pengalaman. Penugasan: Menulis refleksi akademik tentang relevansi Ulumul Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×120 menit.	Pengumpulan refleksi melalui LMS dan diskusi daring.	Utama: (1)–(10). Pendukung Penelitian: (2), (7).	5

13	Sub-CPMK 13 (CPMK-1, CPMK-4): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Al-Nāsikh wa Al-Mansūkh dan memahami perannya dalam kajian tafsir Al-Qur'an.	Definisi Nāsikh dan Mansūkh; syarat terjadinya nasakh; metode mengetahui adanya nasakh; bentuk-bentuk nasakh dan hikmahnya.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nasakh serta memahami perbedaan pendapat ulama terkait penerapannya.	Kriteria: Ketepatan konsep, kemampuan menjelaskan perbedaan pandangan ulama. Teknik: Diskusi, kuis, dan observasi.	Bentuk: Inquiry Learning. Karakteristik: Critical Learning. Metode: Ceramah, studi literatur, diskusi. Penugasan: Menganalisis contoh ayat yang berkaitan dengan kajian nasakh. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.	Penelusuran referensi digital kitab tafsir dan Ulumul Qur'an.	Utama: (2), (5), (6).	5
14	Sub-CPMK 14 (CPMK-1, CPMK-4): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Qasam dan Amthāl dalam Al-Qur'an serta memahami fungsi retorikanya.	Qasam dalam Al-Qur'an: definisi, rukun, bentuk, tujuan, dan faidah. Amthāl Al-Qur'an: definisi, bentuk, unsur, urgensi, dan hikmah perumpamaan dalam Al-Qur'an.	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi Qasam dan Amthāl dalam memperkuat pesan Al-Qur'an.	Kriteria: Pemahaman konsep, kemampuan analisis bahasa dan pesan ayat. Teknik: Presentasi, diskusi, dan tugas analisis.	Bentuk: Contextual Learning. Karakteristik: Analytical Learning. Metode: Kajian ayat, diskusi, analisis balaghah Al-Qur'an. Penugasan: Analisis satu contoh Qasam atau Amthāl dalam Al-Qur'an. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.	Pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital dan sumber tafsir daring.	Utama: (2), (5), (10). Pendukung Penelitian: (6).	5
15	Sub-CPMK 15 (CPMK-1, CPMK-2, CPMK-4): Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tafsir, ta'wil, dan terjemah serta memahami metode dan corak penafsiran Al-Qur'an.	Pengertian Tafsir, Ta'wil, dan Tarjamah; perbedaan tafsir, ta'wil, dan terjemah; pembagian tafsir berdasarkan metode (tahlili,	Mahasiswa mampu membedakan tafsir, ta'wil, dan terjemah serta menjelaskan metode dan corak tafsir.	Kriteria: Ketepatan konsep, kemampuan membandingkan metode dan corak tafsir. Teknik: Diskusi, presentasi, dan observasi.	Bentuk: Cooperative Learning. Karakteristik: Collaborative Discussion. Metode: Ceramah interaktif, diskusi, studi kitab tafsir. Penugasan: Membuat tabel	Penggunaan database tafsir digital dan forum diskusi LMS.	Utama: (1), (3), (5), (6). Pendukung Penelitian: (4), (8).	5

		ijmālī, muqāran, mawḍū'ī); pembagian tafsir berdasarkan corak.			perbandingan metode dan corak tafsir. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit; Penugasan 2×60 menit.			
16	Sub-CPMK 16 (UAS) (CPMK-1, CPMK-2, CPMK-4): Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep-konsep Ulumul Qur'an dalam menjelaskan ayat Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan dan kajian Psikologi Islam.	Ujian Akhir Semester: seluruh materi pertemuan 1–15.	Mahasiswa mampu menganalisis persoalan berbasis ayat Al-Qur'an dengan menggunakan konsep-konsep Ulumul Qur'an secara sistematis.	Kriteria: Ketepatan konsep, kedalaman analisis, relevansi dengan Psikologi Islam, dan sistematika jawaban. Teknik: Tes tertulis/esai analitis.	Bentuk: Assessment Learning. Karakteristik: Individual Assessment. Metode: Ujian tertulis. Estimasi waktu: Tatap muka 2×50 menit.	Pelaksanaan ujian melalui LMS apabila diperlukan.	Utama: (1)–(10).	20

Lampiran 1. Kontrak Perkuliahan

KONTRAK PERKULIAHAN

Komponen	Ketentuan
Nama Mata Kuliah	Studi Al-Qur'an
Program Studi	Psikologi Islam
Semester	Gasal Tahun Akademik 2026/2027
SKS	2 SKS
Dosen Pengampu	Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I.
Deskripsi Singkat	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar Ulumul Qur'an sebagai landasan memahami Al-Qur'an secara komprehensif. Kajian mencakup kewahyuan Al-Qur'an, definisi dan karakteristik Al-Qur'an, perbedaan Al-Qur'an dengan hadis qudsi dan hadis nabawi, nama, fungsi, dan kedudukan Al-Qur'an, serta berbagai cabang Ulumul Qur'an seperti <i>asbāb al-nuzūl</i> , <i>munāsabah al-Qur'an</i> , <i>al-Makkī wa al-Madanī</i> , <i>qīṣaṣ al-Qur'ān</i> , <i>i'jāz al-Qur'ān</i> , <i>al-muḥkam wa al-mutashābih</i> , <i>al-nāsikh wa al-mansūkh</i> , <i>qasam</i> , <i>amthāl al-Qur'an</i> , serta konsep tafsir, ta'wil, dan terjemah. Pembelajaran diarahkan agar mahasiswa mampu memahami metodologi kajian Al-Qur'an serta menghubungkan konsep-konsep Ulumul Qur'an dengan kajian Psikologi Islam dan kehidupan manusia.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menganalisis konsep-konsep dasar Ulumul Qur'an sebagai landasan memahami Al-Qur'an secara komprehensif; mengomunikasikan hasil kajian Ulumul Qur'an secara lisan dan tulisan melalui penelusuran, analisis, dan pemanfaatan sumber-sumber akademik secara efektif; menunjukkan sikap religius, integritas akademik, tanggung jawab, kerja sama, dan etika ilmiah dalam proses pembelajaran; serta menerapkan konsep-konsep Ulumul Qur'an dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan dan kajian Psikologi Islam secara komprehensif.
Model Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> melalui ceramah interaktif, diskusi, presentasi, kajian teks, studi literatur, pembelajaran kolaboratif (<i>Collaborative Learning</i>), pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem-Based Learning</i>), refleksi akademik, dan penugasan mandiri maupun kelompok sesuai karakteristik materi.
Kehadiran	Mahasiswa wajib mengikuti sekurang-kurangnya 75% dari seluruh pertemuan sesuai ketentuan akademik UIN Syekh Wasil Kediri sebagai syarat mengikuti Ujian Akhir Semester. Kehadiran dan partisipasi aktif menjadi bagian dari penilaian proses pembelajaran.
Persiapan Perkuliahan	Mahasiswa wajib membaca materi sebelum perkuliahan, mempelajari referensi yang telah ditentukan, menyiapkan pertanyaan atau catatan kritis, serta membawa bahan pendukung pembelajaran sesuai kebutuhan materi.
Partisipasi	Mahasiswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam diskusi, presentasi, kajian teks, analisis ayat, dan kegiatan pembelajaran lainnya dengan menjunjung tinggi etika akademik, sikap saling menghargai, dan komunikasi ilmiah.
Penugasan	Penugasan mahasiswa meliputi kajian kelompok tentang kewahyuan Al-Qur'an sebagai RTM 1, refleksi akademik tentang relevansi Ulumul Qur'an dengan kehidupan sehari-hari sebagai RTM 2, analisis literatur, presentasi, dan tugas-tugas pembelajaran yang mendukung pencapaian CPMK.
Keterlambatan Pengumpulan Tugas	Tugas yang dikumpulkan setelah batas waktu hanya dapat diterima dengan persetujuan dosen pengampu dan dapat dikenakan pengurangan nilai sesuai tingkat keterlambatan, kecuali terdapat alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
Integritas Akademik	Mahasiswa wajib menjunjung tinggi kejujuran akademik serta tidak melakukan plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi data, manipulasi sitasi, maupun bentuk pelanggaran akademik lainnya. Setiap sumber rujukan wajib dicantumkan sesuai kaidah penulisan ilmiah.
Penggunaan Kecerdasan Artifisial (AI)	Pemanfaatan aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) diperbolehkan sebagai alat bantu pembelajaran, seperti penelusuran ide, penyuntingan bahasa, dan eksplorasi sumber. Namun, pemahaman, analisis, argumentasi akademik, dan hasil akhir karya harus merupakan hasil pemikiran mahasiswa sendiri. Mahasiswa bertanggung jawab terhadap validitas dan orisinalitas karya yang dihasilkan.
Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Setiap karya akademik yang dihasilkan mahasiswa menjadi hak intelektual mahasiswa. Program studi dapat memanfaatkan karya tersebut sebagai media pembelajaran dengan tetap mencantumkan identitas penyusun.

Lampiran 2: Peta Konsep Mata Kuliah

